



Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo

Analysis of the Implementation of the Independent Curriculum at MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo

nurul hasanah¹, akhmad fauzi², Kartini Dwi Hasanah³

¹PGMI, Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim, Email : nurulhasanah6633@gmail.com

² PGMI, Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim, Email : akhmadfauzi@ikhac.ac.id

³Pascasarjana, MPGMI, UIN Maulana Malik Ibrahim , Email: dwihasanahkartini@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 27-05-2024

Revised : 29-05-2024

Accepted : 01-06-2024

Published : 03-06-2024

Abstract

The Merdeka Curriculum is a concept in the transformation of Indonesian education that aims to produce superior future generations. This concept was initiated by the new government with the current Ministry of Education and Culture. Although the public may speculate that the change of minister will have an impact on changing the curriculum, the real essence of changing the 2013 Curriculum to the Independent Curriculum is to perfect the implementation of the 2013 Curriculum. This study aims to explore three things: (1) learning planning of the Independent Curriculum at MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo, (2) implementation of Independent Curriculum learning at MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo, and (3) assessment of Independent Curriculum learning at MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo. The research method used is qualitative descriptive, by collecting data through interviews, observation, and documentation. Data analysis is carried out through data condensation, data presentation, and inference, as well as verified data validity through triangulation of sources and techniques. The results of research at MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo show that: (1) in lesson planning, teachers use teaching tools that are in accordance with the guidelines provided by the Ministry of Education and Culture and Technology, but also make modifications as needed (2) learning carried out by teachers tries to follow the principles of the Independent Curriculum, by emphasizing learner-centered learning and the selection of appropriate learning methods (3) assessment is carried out according to with the principles proclaimed by the Ministry of Education and Culture

Keywords: *implementation, independent curriculum, MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo*

Abstrak

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah konsep transformasi pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang unggul. Konsep ini digagas oleh pemerintahan baru dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini. Meski masyarakat mungkin berspekulasi bahwa pergantian menteri akan berdampak pada perubahan kurikulum, namun esensi sebenarnya dari perubahan



Kurikulum 2013 ke Kurikulum Mandiri adalah untuk menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tiga hal: (1) perencanaan pembelajaran Kurikulum Mandiri di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo, (2) pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Mandiri di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo, dan (3) penilaian pembelajaran Kurikulum Mandiri di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan inferensi, serta verifikasi keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo menunjukkan bahwa: (1) dalam perencanaan pembelajaran, guru menggunakan perangkat pengajaran yang sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Teknologi, namun juga melakukan modifikasi sesuai kebutuhan (2) pembelajaran yang dilaksanakan guru berusaha mengikuti prinsip Kurikulum Mandiri, dengan menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat (3) penilaian dilakukan sesuai prinsip yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kata Kunci : implementasi, kurikulum merdeka, MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi kurikulum merdeka merupakan hal yang sangat vital dalam pengembangan peserta didik. Kurikulum merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik (Rahmadayanti et al., 2022). Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan ini adalah MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon, Sidoarjo.

Mengetahui mutu sumber daya manusia dan kemajuan suatu negara sangat bergantung pada pendidikan. Pendidikan memiliki potensi untuk menciptakan ide-ide inovasi dan unggul dalam menghadapi perubahan zaman, dengan peningkatan kualitasnya dapat dicapai melalui pengembangan kurikulum. Pendidikan yang efektif tercermin dalam implementasi kebijakan kurikulum, karena dianggap sebagai inti dari pendidikan yang memungkinkan penyelenggara pembelajaran. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun (2003), kurikulum merupakan rangkaian perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, perangkat ajar, dan metode sebagai panduan dalam mencapai tujuan pendidikan (Wartoyo, 2022).

MI Bilingual Roudlotul Jannah adalah sebuah sekolah Islam yang menerapkan pendekatan Bilingual, yaitu menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dalam proses pembelajaran. MI Bilingual Roudlotul Jannah adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki akreditasi "A" dan menggabungkan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) dan Kementerian dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara fleksibel. Pendekatan pembelajaran didasarkan pada metode Cambridge University, bertujuan membentuk generasi muslim yang berkarakter kuat dan kompeten di berbagai bidang. Dalam konteks implementasi kurikulum merdeka, sekolah ini memiliki tantangan dan peluang unik dalam mengembangkan peserta didik secara holistik melalui pendekatan bilingual.



Di MI Bilingual Roudlotul Jannah di dalam penerapan kurikulum merdeka, terdapat mata pelajaran My Project yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan aktif, kreatif, dan inovatif anak-anak dalam berkarya. Dalam mata pelajaran ini, anak-anak berhasil menciptakan berbagai karya seperti gaun, kipas angin, dan kursi, semuanya dibuat dari bahan bekas yang diolah kembali menjadi karya mereka sendiri. Pernyataan Ibu Uci Nurhayati saat wawancara menegaskan hal ini, memperlihatkan keberhasilan anak-anak dalam menciptakan karya-karya tersebut. Selain sebagai Wakil Kurikulum, Ibu Uci Nurhayati juga bertindak sebagai Wali Kelas 1 EF. Dengan demikian, pelajaran My Project tidak hanya memberikan ruang bagi kreativitas anak-anak, tetapi juga memperlihatkan kesuksesan mereka dalam mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran yang diberikan. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus merancang CP (Cara Pelaksanaan), TP (Tujuan Pembelajaran), dan ATP (Alat dan Teknik Pembelajaran). Ini melibatkan penyusunan modul ajar dan persiapan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan program sekolah. Dalam proses pembelajaran, Ibu Uci Nurhayati selalu menggunakan media pembelajaran karena dianggap lebih menarik dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi kurikulum merdeka di lingkungan pendidikan MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon, Sidoarjo. Sebagai respon terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang menguji kurikulum merdeka pada tingkat Sekolah Dasar. Dengan mengadaptasikan metodologi yang telah terbukti dalam konteks Sekolah Dasar, penelitian berencana menganalisis bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan di sekolah dasar dengan pendekatan bilingual. Fokus penelitian melibatkan evaluasi kurikulum, strategi pengajaran bilingual, serta dampaknya terhadap pembelajaran dan pengembangan peserta didik MI Bilingual Roudlotul Jannah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektifitas kurikulum merdeka dalam pendidikan dasar bilingual, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran di sekolah-sekolah serupa, dan merangsang diskusi akademik lebih lanjut di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini mencakup penjelasan mengenai pendekatan, jenis penelitian, lokasi, waktu serta subjek penelitian. Selain itu, metode penelitian juga melibatkan aspek data, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Data yang akan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiono, penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang bersifat alamiah. Dalam jenis penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, serta teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau



kualitatif, dengan penekanan pada makna dari pada generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2013). Studi kasus (case study) adalah metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan suatu kasus. Kasus tersebut biasanya muncul karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan, tetapi juga dapat dipilih sebagai kasus meskipun tidak ada masalah khusus yang terjadi.

Penelitian menggunakan studi kasus, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program, atau kasus berusaha memahami sebanyak mungkin tentang subjek penelitiannya (Deddy, 2003). Pemilihan jenis penelitian studi kasus ini dilakukan karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung penerapan kurikulum merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon, Sidoarjo”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Ibu Uci Nurhayati pada Selasa, 23 Januari 2024, terungkap bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam konteks proses pendidikan. Menurut Ibu Uci, perencanaan pembelajaran haruslah dilakukan secara cermat dan terstruktur guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajaran di kelas. Ibu Uci menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran melibatkan beberapa tahapan, seperti penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, penyusunan materi pembelajaran yang relevan, serta penentuan evaluasi yang dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dengan tepat.

Dalam wawancara tersebut, Ibu Uci juga menekankan pentingnya diferensiasi pembelajaran, yaitu penyesuaian strategi pembelajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individual Peserta didik. Menurutnya, pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung beragam gaya belajar Peserta didik.

Selain itu, Ibu Uci juga menyampaikan bahwa perencanaan pembelajaran haruslah bersifat dinamis dan responsif terhadap perkembangan dan kebutuhan Peserta didik serta perubahan konteks pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan pentingnya keterlibatan guru dalam proses refleksi dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Pada intinya, rencana pembelajaran memfokuskan pada peserta didik, di mana kegiatan pembelajaran dirancang untuk tetap menarik, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hidup. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada



penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek psikologis dan motivasi peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang berkelanjutan. Rencana pembelajaran di MI Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo memiliki dua komponen utama, yaitu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA). Kedua komponen ini disusun secara teratur dan sederhana, dengan tujuan agar mudah dipahami dan aktual.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pada hari Senin, 6 Februari 2024 di kelas 1 FE, terlihat bahwa dalam penerapan Kurikulum Merdeka, guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran yang beragam untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah video edukasi tentang materi pembelajaran yang disajikan. Penggunaan video edukasi memberikan variasi dalam penyampaian materi dan dapat membantu Peserta didik memahami konsep dengan lebih baik melalui visualisasi. Selain itu, guru juga menggunakan media gambar untuk memperjelas konsep atau mengilustrasikan materi yang diajarkan, yang dapat membantu Peserta didik memahami dengan lebih baik.

Selain penggunaan media pembelajaran, observasi juga menunjukkan bahwa guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa, dan memberikan yel-yel khusus di kelas. Langkah-langkah ini membantu menciptakan suasana yang hangat dan mendukung bagi Peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Salam dan doa juga dapat membantu membangun ikatan emosional antara guru dan Peserta didik serta menciptakan kebersamaan dalam proses pembelajaran. Sementara yel-yel khusus memberikan semangat dan energi positif kepada Peserta didik, sehingga mereka lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dari pernyataan Ibu Uci dan kepala sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Asesmen yang dilakukan dengan baik tidak hanya membantu mengukur pencapaian Peserta didik, tetapi juga membantu meningkatkan pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang relevan dan mendukung perkembangan individu Peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru dan staf pengajar untuk melaksanakan asesmen dengan cermat dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi beberapa langkah. Pertama, pendidik akan mengamati dan memantau perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik akan menggunakan berbagai instrumen dan teknik penilaian, seperti observasi, tes tertulis, proyek, atau portofolio, untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam aspek-aspek yang telah disebutkan. Setelah itu, pendidik akan menganalisis dan mengevaluasi hasil asesmen tersebut secara holistik, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pembelajaran peserta didik. Selain itu, pendidik juga akan memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai hasil asesmen mereka, serta merencanakan tindak lanjut yang sesuai untuk mendukung perkembangan belajar mereka di masa mendatang. Dengan demikian, mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik



dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pencapaian peserta didik dalam berbagai aspek pembelajaran.

Setelah hasil asesmen diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis atau evaluasi hasil belajar tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai pemahaman terhadap tujuan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, serta untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Analisis juga dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik untuk memberikan umpan balik pasca penilaian, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu asesmen formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik secara berkelanjutan, dan asesmen sumatif akhir yang mencakup pengukuran terhadap lingkup materi pada akhir periode pembelajaran serta evaluasi akhir semester. Dengan demikian, analisis dan evaluasi hasil belajar memiliki peran penting dalam memahami pencapaian peserta didik dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan pembelajaran di masa mendatang.

Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Selasa, 23 Januari 2024, beliau mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi di sekolah, salah satunya adalah kurangnya sarana televisi perkelas yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah telah melakukan upaya untuk melengkapi sarana ini dengan mengajukan atau mengusulkan ke pihak terkait, yaitu pihak yayasan, mengenai kebutuhan akan sarana tersebut untuk tahun depan. Hal ini menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menyediakan sarana yang diperlukan.

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah ini juga sejalan dengan pengalaman dan pandangan Ibu Uci Nurhayati, yang merupakan Wali kelas 1 FE. Sebagai seorang wali kelas, Ibu Uci juga merasakan pentingnya keberadaan sarana televisi perkelas dalam mendukung proses pembelajaran. Keharusan untuk memiliki sarana tersebut telah diakui dan diutarakan oleh kepala sekolah kepada pihak yayasan, menunjukkan kesesuaian dalam persepsi antara kepala sekolah dan staf pengajar di sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan koordinasi yang baik antara pimpinan sekolah dan para pengajar dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam lingkup pembelajaran. Diharapkan dengan adanya upaya bersama ini, kebutuhan akan sarana televisi perkelas dapat segera terpenuhi, meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi para Peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian implementasi kurikulum merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo, Kesimpulan diperoleh dari aspek implementasi kurikulum merdeka, dan kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka



- a. Implementasi kurikulum merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo sesuai dengan pedoman pemerintah, dimulai dari perencanaan pembelajaran yang mengevaluasi capaian pembelajaran, merinci tujuan pembelajaran, dan memodifikasi modul ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
 - b. Di dalam penerapan P5 Peserta Didik mampu memecahkan suatu persoalan dengan cara melaporkan, menganalisis, melaksanakan, menyajikan dan pembentukkan.
 - c. Literasi dan Numerasi membantu Peserta Didik dalam proses belajar membaca dan menghitung yang dibuat dengan sebuah cerita yang menarik.
 - d. Pembelajaran Diferensiasi yang dilakukan di MI Bilingual Roudlotul Jannah yang proses pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik Peserta Didik.
 - e. Asesmen yang digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ialah asesmen formatif dan asesmen sumatif.
2. Kendala Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Meskipun terdapat tantangan dalam mengelolah gaya belajar peserta didik dan ketersediaan sumber daya, pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon Sidoarjo menunjukkan upaya menyeluruh dalam membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, dengan kolaborasi antar guru serta dukungan dari lembaga dan pemerintah sebagai kunci dalam mengatasi kendala tersebut dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Dosen Akhmad Fauzi, M.Pd, sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa dipublikasikan dalam lembaga tingkat MI/SD. Selain itu juga semoga dengan adanya artikel ini bisa menambah khazanah keilmuan tentang implementasi kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S., N. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya) diperoleh dari <http://digilib.uinsa.ac.id/54817/>.
- Arifin, Zainal. (2014). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Barlian, U., C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*. 1(12), 2105-2118.
- Dewi, L., M., A., W., & Astuti, N., P., E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*. 4(2), 31-39.



-
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 9–46.
- Murwantini, S. (2023). Optimalisasi Asesmen Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka. *STEAM Engineering (Journal of Science, Technology, Education And Mechanical Engineering)*. 4(2), 105-113
- Nisa, Z. (2022). Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil 67 Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya) diperoleh dari http://digilib.uinsby.ac.id/54796/2/Zakiyatul%20Nisa%27_D71218108.pdf.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. “Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar.” *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7174-7187.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabet, 2013), hal.
- Wartoyo, Franciscus Xaverius. “Menaxer Korelatifitas Merdeka Belajar dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Pancasila.” *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 4.2 (2022): 140-153.